

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *NAMAKU
ALAM* KARYA LEILA S. CHUDORI DAN TEORI IMPLEMENTASI
UNTUK PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

Ilma Salma Zuhud

2011100013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *NAMAKU
ALAM* KARYA LEILA S. CHUDORI DAN TEORI IMPLEMENTASI
UNTUK PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Diajukan oleh:

ILMA SALMA ZUHUD

NIM. 2011100013

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal: 14 Mei 2024

Pembimbing I



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP 19620228 198702 1 002

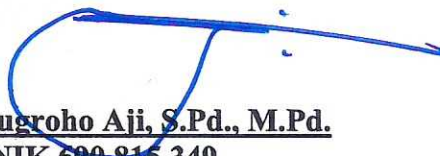
Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *NAMAKU ALAM* KARYA LEILA S. CHUDORI DAN TEORI IMPLEMENTASI
UNTUK PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Diajukan oleh
ILMA SALMA ZUHUD
NIM. 2011100013

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Tanggal... 01 Juli 2024

Ketua

Sekretaris



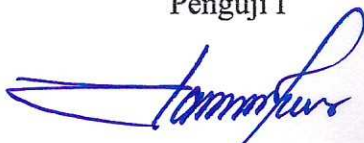
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 195910041986031002



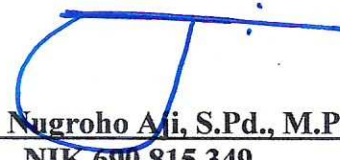
Dra. Indiyah Prana A, M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I

Penguji II



Drs. Danang Susena, M. Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ilma Salma Zuhud
NIM : 2011100013
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori dan Teori Implementasi untuk Pembelajaran Sastra di SMA” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Perguruan Tinggi. Selain itu, sumber informasi dari penulis lain atau referensi yang relevan telah diberi tanda sitasi dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, 23 April 2023

Yang membuat pernyataan,



SEPUULUH RIBU RUPIAH
TEL. 20
METIKAI
TEMPEL
E 67AAJX764767171

Ilma Salma Zuhud

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tetapi milik orang yang tekun dan tidak pernah menyerah”

(B.J Habibie)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Marjudi dan Ibu Nurochmah yang telah membesarkan dan mendidik, sehingga saya menjadi pribadi yang baik. Ucapan terima kasih atas doa yang tiada henti dipanjatkan demi kesuksesan putrinya ini, serta selalu mendukung dan memberikan semangat.
2. Kedua kakak dan adik saya, Ilham Zuhud Ramadhan, Ilmi Hanif Zuhud, dan Ilsa Anisah Zuhud yang selalu menyayangi dan mendukung setiap hari.
3. Drs. Danang Susena, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, penjelasan, dan bimbingan dengan sabar dan tulus dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing akademik serta bapak/ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah berkenan dan berjasa memberikan ilmu kepada penulis, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi PBSI UNWIDHA 2020 yang telah memberikan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori dan Teori Implementasi untuk Pembelajaran Sastra di SMA” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan izin penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan, motivasi dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
4. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan, motivasi dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

5. Bapak Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Universitas Widya Dharma Klaten yang telah menjadi tempat untuk menimba ilmu.
8. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
9. Leila S. Chudori selaku penulis novel *Namaku Alam*.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat terutama bagi penulis dan juga bagi pembaca.

Klaten, 23 April 2023

Ilma Salma Zuhud

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penegasan Judul	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Hakikat Sastra dan Karya Sastra	18
B. Hakikat Novel	20
C. Teori Struktural (Tema dan Amanat).....	22

D. Hakikat Nilai Pendidikan Karakter	25
E. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Objek Penelitian	37
C. Data Penelitian	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Unsur Tema dan Amanat Novel <i>Namaku Alam</i>	41
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel <i>Namaku Alam</i>	55
C. Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA.....	100
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI	108
A. SIMPULAN	108
B. SARAN	111
C. IMPLEMENTASI.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	119

ABSTRAK

Ilma Salma Zuhud. NIM 2011100013. Skripsi. Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori dan Teori Implementasi untuk Pembelajaran Sastra di SMA. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2024. Pembimbing I Drs. Danang Susena, M.Hum., Pembimbing II Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur tema dan amanat pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, dan menjabarkan teori implementasi untuk pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester dua dalam perspektif RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah unsur tema dan amanat serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang terdapat dalam novel, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yang diterbitkan pada tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik baca, teknik catat, dan teknik studi pustaka. Teknik analisis dilakukan dengan urutan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tema yang membangun novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori adalah perjuangan hidup di masa lalu seorang laki-laki bernama Segara Alam bersama keluarganya. Amanat yang terkandung pada novel tersebut adalah sebagai orang yang pernah menjadi korban kekerasan, maka jangan mengolah kembali bentuk kekerasan apa pun kepada orang lain. Selain itu jangan selalu menggunakan fisik, namun gunakanlah kecerdasan yang dimiliki untuk melawan dan membuktikan hinaan orang lain terhadap dirimu. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yaitu 1) melindungi yang kecil dan terisih, 2) teguh pendirian, 3) ketulusan, 4) persahabatan, 5) toleransi, 6) anti *bully* dan kekerasan, 7) cinta damai, 8) menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, 9) percaya diri, 10) rela berkorban, 11) cinta tanah air, 12) menjaga lingkungan, 13) disiplin, 14) unggul dan berprestasi, 15) taat hukum, 16) pembelajar sepanjang hayat, 17) kreatif, 18) profesional, 19) daya juang, 20) tanggung tahan banting, 21) kerja sama, 22) solidaritas, 23) empati, 24) tolong menolong, 25) sikap kerelawanan, 26) anti diskriminasi, 27) musyawarah mufakat, 28) menghargai, 29) tanggung jawab, 30) cinta pada kebenaran, 31) keteladanan, 32) komitmen moral.

Kata kunci: Novel, *Namaku Alam*, Unsur Intrinsik, Nilai Pendidikan Karakter, Implementasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, kata “sastra” berasal dari bahasa *Sansekerta*. Kata tersebut berakar dari kata *sas* yang berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau intruksi. Sedangkan kata *tra* yang berarti alat atau sarana. Dengan demikian, sastra dapat diartikan sebagai buku pengajaran, buku petunjuk, atau buku intruksi (Astuti & Yuki, 2023: 73). Menurut pendapat Gasong (2012: 41) bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran, semangat, dan keyakinan dalam bentuk gambaran nyata yang membangkitkan pesona dengan alat bantu bahasa. Sebagai salah satu karya seni, sebuah sastra tidak akan lepas dari aspek estetika atau aspek keindahan.

Sastra menggambarkan kehidupan suatu masyarakat, serta identitas atau peradaban suatu bangsa terkandung dalam karya sastra. Menurut Wicaksono (2014: 1), karya sastra adalah jenis kreativitas bahasa yang menggabungkan sejumlah pengalaman pribadi dan imajinasi yang berasal dari pemahaman atas realitas atau non realitas sastrawan. Sebuah karya sastra dapat lahir karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau masalah, sehingga muncul pemikiran dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan (Wicaksono, 2017: 1). Danziger dan Johnson (dalam Nurhayati, 2012: 3) mendefinisikan sastra sebagai seni bahasa, yaitu cabang seni yang menggunakan bahasa sebagai mediana.

Karya sastra diciptakan oleh pengarang agar dapat dinikmati, dihayati, dan dimanfaatkan bagi pembaca. Karya sastra mampu menanamkan gambaran-gambaran tertentu dalam pikiran penikmatnya. Karya sastra juga dapat menimbulkan perasaan bahagia, marah, sedih, dendam, dan sebagainya yang diakibatkan oleh gaya bercerita dari pengarang. Melalui karya sastra, pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau pengajaran dalam kehidupannya.

Bentuk karya sastra yang berkembang meliputi puisi, prosa, dan drama. Salah satu jenis karangan prosa fiksi adalah novel. Istilah novel berasal dari bahasa Latin *novellas* yang kemudian diturunkan menjadi *novies* yang artinya baru. Dikatakan baru karena jika dibandingkan dengan jenis prosa fiksi lainnya seperti cerita pendek dan roman, jenis novel muncul belakangan (Waluyo, 2002: 36). Menurut pendapat (Kosasih: 2012: 60) bahwa novel merupakan karya imajinatif yang menceritakan sisi permasalahan kehidupan seseorang atau beberapa tokoh secara utuh.

Salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu nilai-nilai pendidikan. Secara etimologis, pendidikan berasal dari kata dasar *didik* yang artinya melatih atau mengajar, sehingga pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Dewi, 2012: 75). Pendidikan juga merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Efendi & Ningsih, 2020: 2).

Jenis pendidikan meliputi pendidikan jasmani, rohani, karakter, estetika, sosial, dan keagamaan. Gunawan (2012: 3) menyatakan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Jadi pendidikan karakter diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang *Maha Esa*, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya (Mulyasa, 2012: 7). Oleh karena itu, pendidikan karakter mempunyai peran penting dalam membangun identitas bangsa.

Setiap orang membutuhkan nilai karakter untuk berperilaku dengan lebih baik dan berakhlak mulia. Oleh sebab itu, nilai tersebut juga penting untuk dipelajari agar membentuk manusia yang berkarakter, yaitu manusia yang bermoral dan beradab. Menurut Syaparuddin & Elihami (2019: 177) nilai adalah suatu penghargaan atau kualitas terhadap sesuatu yang memengaruhi tingkah laku seseorang, karena hal itu dapat menyenangkan,

memuaskan, menarik, berguna, menguntungkan, atau merupakan sistem keyakinan.

Melihat fenomena saat ini, nilai-nilai yang menjadi pedoman hidup telah hilang pada diri siswa, sehingga menimbulkan krisis moral dan perilaku. Salah satunya yaitu merebaknya budaya kekerasan pada peserta didik yang menjadi tanda melemahnya karakter dan hilangnya nilai-nilai luhur. Para pelajar secara bergantian menghiasi pemberitaan kriminal, baik di media cetak maupun televisi. Mulai dari kasus pemerkosaan, pembunuhan, penganiayaan, sampai dengan tawuran antar pelajar sekolah. Salah satu situs berita daring Kompas (13/12/2023) menyampaikan sebuah berita mengenai tawuran antar pelajar di Surabaya. Pada aksi tawuran itu menimbulkan korban jiwa yaitu seorang pelajar SMP yang meninggal dunia akibat luka bacokan di punggung. Selain itu adanya geng motor yang sering menjurus pada tindakan kekerasan, sehingga meresahkan masyarakat. Pada berita daring Kompas (15/01/2010) juga menyampaikan bahwa pendidikan karakter sulit diterapkan. Salah satu narasumber bernama Didik Suhardi mengatakan bahwa banyak keluhan masyarakat tentang menurunnya tata krama, etika, dan kreativitas siswa karena melemahnya pendidikan budaya dan karakter bangsa. Ia juga mengatakan masalah implementasi pendidikan karakter yang dapat saja mengendur. Namun masih banyak sekolah yang mampu memadukan kegiatan belajar mengajar dengan implementasi pada kehidupan sosial sehari-hari di sekolah.

Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran novel diharapkan dapat mendorong perilaku seseorang, khususnya pada diri siswa agar mampu menuju generasi bangsa yang berkarakter. Penerapan nilai-nilai karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melalui kegiatan apresiasi karya sastra. Novel merupakan satu diantara jenis karya sastra lainnya yang dapat dijadikan pedoman untuk pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter. Novel dibangun berdasarkan dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Unsur-unsur tersebut dapat ditemukan oleh pembaca saat membaca dan memahami karya sastra (Nurgiyantoro, 2013: 30). Sebuah karya sastra dibangun melalui berbagai unsur intrinsik, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Unsur lain yang membangun sebuah karya sastra yaitu unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2013: 30) unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra, namun secara tidak langsung tetap memengaruhi teks sastra. Oleh karena itu, unsur ekstrinsik sebuah novel harus tetap dipandang sebagai sesuatu yang penting. Pemahaman unsur ekstrinsik akan membantu dalam memahami makna sebuah sastra. Unsur ekstrinsik dalam sebuah karya sastra dapat dilihat dari keadaan lingkungan pengarang, pandangan hidup, serta biografi pengarang.

Terdapat beberapa alasan peneliti memilih novel sebagai bahan kajian. *Pertama*, novel lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan secara kompleks atau lebih rinci. *Kedua*, bahasa yang digunakan pada novel lebih mudah dipahami dibandingkan dengan jenis sastra lainnya. *Ketiga*, cerita pada novel disajikan secara menarik oleh pengarang, sehingga akan menambah minat baca terhadap novel tersebut. Alasan-alasan itulah yang mendasari untuk mengetahui fenomena sosial di dalam novel dibandingkan dengan genre sastra yang lain. Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta, tahun 2023. Novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori terdapat 424 halaman. Kelebihan dari novel tersebut yaitu dari segi bahasanya yang mudah dipahami, sehingga tidak membingungkan pembaca. Selain itu, pemilihan bahasa yang digunakan dapat hidup dalam menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam cerita, sehingga saat membaca novel pembaca akan ikut merasakan pengalaman batin melalui penceritaan yang diekspresikan pengarang dalam setiap susunan kalimatnya.

Adapun isi novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yaitu menceritakan tentang perjuangan hidup di masa lalu seorang laki-laki bernama Segara Alam bersama keluarganya yang penuh dengan penderitaan. Penderitaan itu terjadi sejak ayahnya menghilang selama tiga tahun karena dianggap terlibat dengan salah satu partai terlarang di Indonesia periode 1965 yaitu partai komunis atau PKI. Selama ayahnya

menghilang dari tahun 1965 sampai 1968, Alam dan keluarganya selalu menjadi sasaran interogasi. Hampir setiap minggu rumah mereka didatangi dan diobrak-abrik aparat untuk bertanya lokasi ayahnya. Hingga akhirnya tahun 1968 ayahnya tertangkap di Jalan Sabang. Dua tahun kemudian saat Alam berusia lima tahun, ayahnya harus dieksekusi dan dihukum mati.

Selama ayahnya menghilang, ibunya merupakan orang tua tunggal yang menjadi “ayah sekaligus ibu”. Ia mencari nafkah dengan menerima jahitan dan mengajar les privat bahasa Inggris kepada tetangganya. Sementara kedua kakak perempuannya bernama Yu Kenanga dan Yu Bulan masih sekolah dan ikut membantu mengurus kebersihan rumah serta mengasuh adik laiki-lakinya bernama Alam.

Segara Alam adalah seorang anak laki-laki yang mempunyai kemampuan *photographic memory*, sehingga ia mampu menangkap dan mengingat segala peristiwa, angka, gambar, dan semua yang dialaminya. Dari kemampuan itu, Alam mengingat segala perjuangan di masa lalunya, saat ia harus tetap berjuang menyelesaikan pendidikan dengan menanggung segala hinaan dari orang lain bahkan saudara sepupunya sendiri. Alam juga tumbuh menjadi anak yang temperamental dan dipandang bermasalah, karena ia selalu menggunakan kekerasan untuk menegur seseorang.

Peneliti tertarik meneliti novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, karena novel tersebut merupakan novel terbaru dan belum pernah diteliti, dengan alasan novel itu baru terbit pada bulan September 2023.

Pesan-pesan yang disampaikan dalam novel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam dunia pendidikan, baik pendidikan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan karakter dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori diharapkan dapat mendorong perilaku seseorang agar memiliki sifat dan karakter yang baik. Kandungan atau nilai yang terdapat dalam novel juga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra, khususnya di Sekolah Menengah Atas.

Implementasi pembelajaran mengacu pada proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar, di mana peserta didik dan pendidik berinteraksi untuk saling bertukar informasi atau bertukar pikiran (Uno, 2012: 2). Tujuan dari pembelajaran sastra di sekolah bukan untuk membuat peserta didik menjadi sastrawan atau orang yang mahir dalam bidang sastra, namun bertujuan untuk menanamkan rasa cinta kepada peserta didik agar menjadi orang yang menggemari sastra. Novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori cocok digunakan sebagai bahan ajar di SMA kelas XI semester dua. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 yang terdapat materi dengan judul bab “Menikmati Teks Cerita (Novel) Sejarah”. Kemudian dalam silabus khususnya pada KD 3.3 dan 4.3 terdapat indikator pembelajaran yang mengarahkan agar siswa mampu menganalisis dan menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel. Selain itu, isi yang terkandung pada novel *Namaku Alam* karya Leila S.

Chudori tidak mengandung unsur yang negatif, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar oleh siswa. Novel tersebut banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan atau dijadikan pembelajaran di kehidupan nyata oleh peserta didik.

Nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan pengamatan peneliti dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori menarik untuk diteliti, karena di dalamnya mengajarkan arti pentingnya persahabatan, tolong menolong, pekerja keras, gemar membaca, peduli sosial dan sebagainya. Novel tersebut juga dapat diimplementasikan untuk pembelajaran sastra di sekolah. Penelitian ini akan dimulai dengan menganalisis unsur intrisik yang menekankan tema dan amanat. Hal ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang akan digunakan sebagai media implementasi pembelajaran. Sejangka pengetahuan peneliti, nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori belum pernah diteliti karena novel tersebut baru terbit pada September 2023. Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori dan Teori Implementasi untuk Pembelajaran Sastra di SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Adakah unsur-unsur intrinsik dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.
2. Adakah unsur-unsur ekstrinsik dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.
3. Adakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.
4. Dapatkah hasil penelitian terhadap analisis novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori diimplementasikan untuk pembelajaran sastra di SMA kelas XII dalam perspektif RPP.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian lebih berpusat pada tujuan penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori. Dalam penelitian ini unsur intrinsik dibatasi pada tema dan amanat.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.

3. Implementasi hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra di SMA kelas XII dalam perspektif RPP. Dalam penelitian ini dibatasi pada SMA kelas XII semester dua.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur tema dan amanat pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori?
2. Nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terdapat dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori?
3. Bagaimanakah implementasi hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori di SMA kelas XII semester dua dalam perspektif RPP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan unsur tema dan amanat pada novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.

3. Menjabarkan implementasi pembelajaran novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori di SMA kelas XII semester dua dalam perspektif RPP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, baik teori sastra maupun telaah sastra. Selain itu juga dapat mengembangkan teori tentang pembelajaran sastra dengan mengeksplorasi bagaimana novel dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang efektif dan mampu memengaruhi perkembangan moral dan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra. Dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian di bidang sastra, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca. Selain itu juga dapat digunakan untuk membantu tenaga pendidik, khususnya pada pembelajaran sastra untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dalam mengenalkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa melalui sebuah novel.

c. Bagi Calon Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi dan referensi bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian karya sastra selanjutnya dengan pendekatan yang lain.

G. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori dan Teori Implementasi untuk Pembelajaran Sastra di SMA”. Kemudian untuk menghindari adanya salah tafsir terhadap judul penulisan, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penulisan yang diajukan, antara lain:

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dan dapat menjadi objek yang menarik (Sudjatnika, 2017: 135). Menurut pendapat Mulyani & Haliza (2021: 103) pendidikan adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh

sekelompok orang atau individu yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian pendidikan. Warsito & dkk (2017: 5) karakter adalah sesuatu yang merujuk pada kualitas orang dengan karakteristik tertentu. (Mulyasa, 2012: 7) pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.

2. Novel

Kosasih (2012: 60) menyatakan bahwa novel merupakan karya imajinatif yang menceritakan sisi permasalahan kehidupan seseorang atau beberapa tokoh secara utuh. Hal ini yang menunjukkan bahwa novel mencerminkan gambaran tokoh pada kehidupan nyata yang berasal dari realitas sosial. Novel juga dapat diartikan sebagai prosa fiksi yang menceritakan konflik kehidupan seseorang secara mendalam dalam bentuk rangkaian peristiwa (Romy, 2023: 45).

3. Namaku Alam

Namaku Alam merupakan salah satu novel karya Leila S. Chudori yang akan dijadikan objek kajian dalam penelitian ini. Novel *Namaku Alam* terdiri atas 424 halaman. *Namaku Alam* adalah sebuah buku fiksi

karya Leila S. Chudori yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia pada tahun 2023.

4. Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA

Implementasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan. Jadi dapat dikatakan bahwa implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci (Rudihastuti, 2018: 2). Kemudian pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dengan memanfaatkan segala potensi yang bersumber dari dalam diri siswa seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar, serta potensi yang terdapat di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Qasim, 2016: 487). Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan suatu gagasan, materi pelajaran, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan terdapat perubahan dalam diri peserta didik yang diajarkan (Wijaya & dkk, 2020: 32).

Pembelajaran sastra yaitu proses pembelajaran yang membantu siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengapresiasi karya sastra dan diharapkan siswa dapat menerapkan temuannya di kehidupan nyata. Jadi pembelajaran sastra lebih memfokuskan pada kegiatan yang melibatkan apresiasi sastra. Salah satu cara untuk mengembangkan apresiasi sastra pada siswa yaitu melalui pembelajaran novel. Hal

tersebut dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk mencari unsur intrinsik dalam karya sastra seperti alur, tokoh dan penokohan, latar, tema, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Dari situlah siswa kemudian menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel.

H. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun menjadi lima bab. Adapun sistematika laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bagian ini terdiri dari hakikat sastra dan karya sastra, hakikat novel, teori struktural (tema dan amanat), hakikat nilai pendidikan karakter, dan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran.

BAB III Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri dari metode penelitian, objek penelitian, data penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri dari analisis unsur tema dan amanat novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, analisis nilai pendidikan karakter novel *Namaku Alam*

karya Leila S. Chudori,, dan implementasi hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra di SMA kelas XII.

BAB V Penutup. Bagian ini berisi kesimpulan, saran, dan implementasi.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran. Bagian ini berisi cover novel, identitas novel, biografi penulis, sinopsis novel, deskripsi data, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Unsur tema dan amanat novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori.

- a. Tema dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori adalah tentang perjuangan hidup di masa lalu seorang laki-laki bernama Segara Alam bersama keluarganya.
- b. Amanat yang terkandung dalam novel tersebut yaitu sebagai orang yang pernah menjadi korban kekerasan, maka jangan mengolah kembali bentuk kekerasan apa pun kepada orang lain. Selain itu jangan selalu menggunakan fisik, namun gunakanlah kecerdasan yang dimiliki untuk melawan dan membuktikan hinaan orang lain terhadap dirimu.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori sebagai berikut.

a. Nilai Religius

Sub-sub nilai religius yang terdapat dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yaitu melindungi yang kecil dan tersisih, teguh pendirian, ketulusan, persahabatan, toleransi, anti

bully dan kekerasan, cinta damai, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, serta percaya diri.

b. Nilai Nasionalis

Sub-sub nilai nasionalis yang terkandung dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yaitu rela berkorban, cinta tanah air, menjaga lingkungan, disiplin, unggul dan berprestasi, serta taat hukum.

c. Nilai Mandiri

Sub-sub nilai mandiri yang terkandung dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yaitu menjadi pembelajar sepanjang hayat, kreatif, profesional, daya juang, dan tangguh tahan banting.

d. Nilai Gotong Royong

Sub-sub nilai gotong royong yang terkandung dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yaitu kerja sama, solidaritas, empati, tolong menolong, sikap kerelawanan, anti diskriminasi, musyawarah mufakat, dan menghargai.

e. Nilai Integritas

Sub-sub nilai integritas yang terkandung dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori yaitu tanggung jawab, cinta pada kebenaran, keteladanan, dan komitmen moral.

3. Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA

Bentuk nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dan diuraikan di atas dapat diterapkan dalam rencana pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester dua dalam perspektif RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 dan dilengkapi dengan buku ajar siswa kelas XII dengan materi ajar “Menikmati Teks Cerita (Novel) Sejarah Indonesia”. Penerapan dalam perspektif RPP akan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar 3.3 “Mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi, dan resolusi dalam teks cerita (novel) sejarah dan 4.3 “Menganalisis nilai-nilai dan isi dari informasi teks cerita (novel) sejarah, baik lisan maupun tulis. Kemudian menceritakan kembali”. Dalam pembahasan ini, peserta didik diberikan materi mengenai pengertian teks cerita (novel) sejarah, unsur intrinsik novel, dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut.

B. SARAN

1. Bagi Pembaca

Pembaca karya sastra sebaiknya mengambil nilai-nilai positif yang terkandung dalam novel sebagai pedoman di kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dapat memberikan kontribusi yang besar dalam penyadaran diri manusia agar menjadi individu yang lebih baik. Novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori merupakan novel yang menarik dan berkualitas, karena menceritakan bagaimana seseorang tetap mengutamakan pendidikan dan meraih impian pada saat ia harus bertahan menghadapi segala hinaan dan permasalahan yang datang. Sehingga novel tersebut juga dapat menumbuhkan semangat bagi pembaca.

2. Bagi Calon Peneliti Lain

Pada karya ilmiah ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori, kemudian diimplementasikan untuk pembelajaran sastra di SMA. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada calon peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap novel tersebut dari aspek yang berbeda. Hal itu karena novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori merupakan novel terbaru dan belum banyak yang meneliti, serta mengandung cerita yang menarik untuk dianalisis.

3. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia sebaiknya dapat menggunakan novel sebagai bahan ajar untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori mengandung beberapa manfaat yang positif yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita meskipun banyaknya rintangan atau masalah yang datang. Kemudian mengajarkan pentingnya anti *bully*, anti kekerasan, dan anti diskriminasi di lingkungan sekolah. Selain itu juga mengembangkan kemampuan interpretative siswa, mendidik siswa, dan menunjang pembentukan watak. Guru dapat memilih novel lain yang mengandung unsur pendidikan dan memberikan pesan positif bagi siswa. Sehingga siswa tidak hanya mendapatkan hiburan, namun juga mendapatkan nilai-nilai positif yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

C. IMPLEMENTASI

Hasil penelitian novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMA kelas XII semester dua mata pelajaran bahasa Indonesia dalam ranah sastra pada kegiatan membaca dan menganalisis novel. Berdasarkan hasil penelitian novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan kepada peserta didik dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester dua dalam perspektif RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y.S., & Yuki, L. K. (2023). Penerapan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Minat Mahasiswa Terhadap Sastra Dan Budaya Di Cianjur. *Kulturistik: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 7(1), 72-76.
- Alfaqi, M. Z. (2015). Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28 (2), 111-116.
- Arum, I. S., Heryana, N., & Wartiningih, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Cinta Di Lauhul Mahfuzh Karya Dian Anantara. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(4), 1-12.
- Baginda, M. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1-12.
- Culbertson, S., Huffman, A., & Anderson, R. A. (2010). Leader Member Exchange and Work-family Interactions: the Mediating Role of Self - Reported Challenge and Hindrance -Related Stress. *The Journal of Psychology*, 144(1).
- Damono , S. D. (2020). *Sosiologi Sastra* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama .
- Dewi, Y. (2012). Nilai-Nilai Pendidikan Religius Dalam Dongeng Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas Vii Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 71-83.
- Efendi , R., & Ningsih, A. R. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Endraswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo .
- _____. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service.
- _____. (2021). *Pengajaran Sastra* . Yogyakarta : Pustaka Widayatama.
- Eryani . (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita (Novel) Sejarah Siswa Kelas XII AKL 2 SMK Negeri 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 211-221.

- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 49-60.
- Gasong, D. (2012). *Teori Sastra dan Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gunung Sopai.
- Gunawan , H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta .
- Herdiansyah , H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* . Jakarta : Salemba Humanika .
- Hoover, E. A., & Hoover, C. L. (2000). *Getting Along in Family Business The Relationship Intelligence Handbook, edisi bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Hidayah, L. N., Hasjim, N., & Al-Ma'ruf, A. I. (2022). Nilai Karakter Nasionalis dan Gotong Royong dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 473-488.
- Ismawati , E. (2013). *Pengajaran Sastra* . Yogyakarta : Ombak.
- Ismail, R. (2012). Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama). *Religi : Jurnal Studi Agama*, VIII(1), 1-12.
- Kemendikbud. (2017). *Modul Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* . Jakarta : Depdikbud .
- Kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Peneitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum.
- Komalasari , K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasinya* . Bandung : Refika Aditama .
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra* . Bandung: Yrama Widya.
- Kompas. (2023). *Tawuran Tewaskan Pelajar SMP di Surabaya, 5 Orang Jadi Tersangka*. Diakses pada Januari 2024, dari <https://surabaya.kompas.com/read/2023/12/13/193700378/tawuran-tewaskan-pelajar-smp-di-surabaya-5-orang-jadi-tersangka>

- _____. (2010). *Pendidikan Karakter Sulit Diterapkan*. Diakses pada Januari 2024, dari <https://edukasi.kompas.com/read/2010/01/15/17163935/~Edukasi~News>
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character, Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Moeliono, M., Nurita, W., & Sundayra, L. (2023). Analisis Tokohkagura Seiichiro Novel Real Face Karya Chinen Mikoto. *Jurnal Daruma: Linguistik, Sastradan Budaya Jepang*, 3(5), 1-8.
- Mukhirto, Dwijayanto, A., & Fathoni, T. (2022). Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 4(1), 23-35.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 101-109.
- Mulyasa, H. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar*, 3(1), 53-61.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati . (2012). *Pengantar Ringkas Teori Sastra* . Surakarta : Media Perkasa .
- Nia, I. S., Wijayanti, Y., & Nurholis, E. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Kepahlawanan Dewi Sartika Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas XI PK II MAN 1 Darussalam Ciamis. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 675-684.
- Pakpahan, A. F., & dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purba, A. (2014). *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan : Graha Ilmu.
- Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Lagu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Musik*, 1(2), 138-151.

- Qasim, M. (2016). Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 484-491.
- Rahmawati, W., Jumarnis, M., & Rahayu, A. S. (2023). Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *JMI: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1204-1210.
- Romy, A. (2023). *Nalisis Struktur Dan Nilai-Nilai Estetika Dalam Novel Indonesia* 1(1). Bandung: Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 173-190.
- Rudihastuti. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 3(6), 1-10.
- Ratomi, A. (2013). Konsep Prosedur Pelaksanaan Diversi Pada Tahap Penyidikan Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anak. *Jurnal Arena Hukum*, 6(3), 394-407.
- Rochimudin, Hadi, M. H., & Asroni, A. (2023). *Pendidikan Pancasila untuk SMA/SMK/MA/MAK kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia .
- Sagala , D. I., Akhiriani, W., & Nasution, M. A. (2022). Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter I. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 355-360.
- Siswanto . (2010). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi* . Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish .
- Sudjatnika, T. (2017). Nilai-Nilai Karakter Yang Membangun Peradaban Manusia. *Jurnal al-Tsaqafa*, 14(1), 134-145.
- Sugihastuti . (2007). *Teori Apresiasi Sastra* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunardi. (2016). Menganalisis Jenis Pertanyaan Kognitif Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Fisika pada Kelas X di SMA Negeri Kota Palu. *Jurnal Mitra Sains*, 4(4), 48-56.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* . Jakarta : Rineka Cipta.

- Syaparuddin , & Elihami. (2019). Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173-186.
- Saputra, N. E., Ekawati, Y. N., & Islamiah , R. (2020). Skala Karakter Religius Siswa SMA Implementasi Nilai Utama Karakter Kemendikbud. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 57-76.
- Thantaway. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Diakses pada April 2024, dari <http://ilmupsikologiwordpress.com> [versi online].
- Uno, H. B. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Veonalita, F. (2023). Upaya Penanaman Karakter Anti Bullying Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Waluyo, H. J. (2002). *Pengkajian Sastra Rekaan* . Salatiga : Widya Sari Press.
- Warsito, R., & dkk. (2017). *Pendidikan Karakter*. Klaten: Unwidha Press.
- Wicaksono , A. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- _____. (2017). *Tentang Sastra: Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wijaya, D. N., Ghozali, M. H., & Roziqin, M. K. (2020). Implementasi Sikap Jujur Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Hudud Di Kelas Xi Iik 1 Di Man 1 Jombang. *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 5(1), 31-44.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zuchdi, D. (2015). *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi* . Yogyakarta : UNY Press.